

MEMBUAT DAN MENGHIAS CELENGAN DARI BAMBU GUNA MENINGKATKAN KREATIVITAS DAN KESADARAN MENABUNG ANAK-ANAK DI PANTI ASUHAN RUMAH YATIM BANDA ACEH

¹Intan sarina, ²Intan qairani, ³Hamdi Fitria, ⁴Fira Sanirin, ⁵Inda Mutia Noviyanti, ⁶Ida Fitri, ⁷Inayati Rahmatillah, ⁸Fitri An Nur arifa, ⁹Irfan Moulida, ¹⁰Husna Asmanidar, ¹¹Ellianti Pendidikan Sekolah Dasar, Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh

E-mail: ¹intansarinausman@gmail.com, ²intanqairani@gmail.com, ³hamdifitria31@gmail.com, ⁴vhierra46shan07@gmail.com, ⁵indamutianoviyanti@gmail.com, ⁶idadfitrijanuari@gmail.com, ⁷ina31847@gmail.com, ⁸fitriannurarifa05@gmail.com, ⁹irfanmoulida.ecd06@gmail.com, ¹⁰husnaasmanidar02@gmail.com, ¹¹elianti646@gmail.com

ABSTRAK

Proyek ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas dan kesadaran menabung anak-anak melalui kegiatan pembuatan dan penghiasan celengan dari bambu di Panti Asuhan Rumah Yatim Banda Aceh. Metode yang digunakan dalam proyek ini meliputi tahapan persiapan bahan, pembuatan celengan, dekorasi, serta edukasi tentang pentingnya menabung. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, serta evaluasi terhadap hasil karya anak-anak dan kebiasaan menabung mereka sebelum dan sesudah kegiatan. Hasil proyek menunjukkan bahwa anak-anak mengalami peningkatan keterampilan kreatif, terlihat dari variasi desain celengan yang mereka buat. Selain itu, anak-anak menjadi lebih termotivasi untuk menabung setelah memiliki celengan hasil buatan sendiri. Proses pembuatan celengan juga membantu mereka dalam mengembangkan keterampilan motorik halus serta meningkatkan rasa percaya diri dan kerja sama dalam kelompok. Namun, beberapa kendala ditemukan, seperti kesulitan dalam pemotongan bambu dan keterbatasan waktu untuk menyelesaikan dekorasi. Kesimpulan dari proyek ini adalah bahwa pendekatan berbasis kreativitas dapat menjadi metode efektif dalam menanamkan kebiasaan menabung pada anak-anak. Oleh karena itu, disarankan agar kegiatan serupa dilakukan secara berkelanjutan dengan perencanaan yang lebih matang, seperti penyediaan alat yang lebih memadai dan pendampingan yang lebih intensif. Dengan demikian, anak-anak dapat terus mengembangkan keterampilan mereka serta membangun kebiasaan finansial yang positif sejak dini.

Kata Kunci

Celengan bambu, kreativitas, kesadaran menabung, anak panti asuhan, edukasi finansial

ABSTRACT

This project aims to improve children's creativity and awareness of saving through activities such as making and decorating bamboo piggy banks at the Rumah Yatim Banda Aceh Orphanage. The methods used in this project include the stages of preparing materials, making piggy banks, decorating, and educating about the importance of saving. Data were obtained through observation, interviews, and evaluation of children's work and their saving habits before and after the activity. The results of the project showed that children experienced an increase in creative skills, as seen from the variety of piggy bank designs they made. In addition, children became more motivated to save after having their own piggy banks. The process of making piggy banks also helped them develop fine motor skills and increased self-confidence and teamwork. However, several obstacles were found, such as difficulties in cutting bamboo and limited time to complete the decoration. The conclusion of this project is that a creativity-based approach can be an effective method in instilling saving habits in children. Therefore, it is recommended that similar activities be carried out continuously with more mature planning, such as providing more adequate tools and more intensive mentoring. Thus, children can continue to develop their skills and build positive financial habits from an early age.

Keywords

Bamboo piggy bank, creativity, savings awareness, orphanage children, financial education

1. PENDAHULUAN

Celengan merupakan benda yang memiliki nilai seni dan estetis untuk menyimpan uang dengan beragam bentuk dan motif yang cara penggunaannya dengan memasukan uang logam maupun uang kertas ke dalam lubang koin sehingga uang yang dimasukan suatu hari dapat terkumpul menjadi banyak. Celengan mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Dahulu, celengan terbuat dari plastik atau tanah liat yang dibentuk seperti binatang atau bentuk tradisional lainnya (Vebrina dkk., 2022). Kini bahan dan bentuk celengan yang tersedia lebih beragam dan lebih menarik dilengkapi dengan nilai seni baik estetis dari segi desain maupun estetika, seperti kreasi celengan dari bahan bambu.

Bambu termasuk dalam jenis rerumputan yang berongga dan memiliki ruas-ruas di batangnya. Bambu merupakan salah satu jenis tanaman dengan siklus pertumbuhan paling cepat. Hal itu dikarenakan bambu memiliki sistem Rizhoma-dependen unik. Yakni dalam sehari, bambu dapat tumbuh sepanjang 60cm atau bahkan bisa lebih, tergantung pada kondisi lingkungan atau geografis tempat ia tumbuh. Bambu banyak sekali jenisnya dan banyak juga memberikan manfaat pada manusia. Nama lain dari bambu adalah buluh, aur, dan eru. Akan tetapi, bambu memiliki rantingranting kecil yang tumbuh dari batang bambu. Batang bambu memiliki ranting bukan dahan. Ranting bentuknya lebih kecil jika dibandingkan dengan dahan. Ranting tidak mengubah bentuk asli pohon itu. Artinya dengan tumbuhnya ranting pada pohon itu (bambu) bentuk asli pohon tidak berubah (Palimbong dkk., 2022).

Dalam kehidupan masyarakat pedesaan di Indonesia, bambu memiliki peranan yang sangat penting. Bahan bambu memiliki sifat-sifat yang baik untuk dimanfaatkan, antara lain batangnya kuat, ulet, lurus, rata, keras, mudah dibelah, mudah dibentuk dan ringan. Selain itu harga perolehan bambu juga relatif murah dibandingkan dengan bahan bangunan lain karena banyak ditemukan di sekitar pemukiman pedesaan.

Penjualan bambu dalam bentuk barang kerajinan memiliki nilai ekonomis yang lebih tinggi dibandingkan cara penjualan bambu secara langsung berupa batangan bambu. Hal ini dikarenakan bambu yang dibuat dalam berbagai bentuk barang kerajinan seperti bangku, meja, tirai, alat dapur, celengan dan lain sebagainya, dapat dijual dengan nilai margin yang jauh lebih besar dibandingkan tanpa dibentuk dalam barang kerajinan.

Kreativitas merupakan hal yang penting dalam kehidupan, terutama pada anak-anak karena dapat membuat seseorang menjadi lebih produktif. Selain meningkatkan kualitas hidup juga untuk memudahkan pencarian jalan keluar dari suatu permasalahan (Mellinda dkk., 2020). Anak hendaknya diberikan daya kreativitas sejak kecil, sehingga dapat mempunyai keterampilan khusus. Keterampilan dibuat tidak hanya dari barang baru saja, disini anak-anak akan diajarkan untuk menumbuhkan kreatifitas dari barang yang ada di sekitarnya dapat diolah menjadi barang baru dengan fungsi yang baru. Sasaran dari program ini adalah anak-anak dapat memanfaatkan barang yang ada disekitarnya seperti bambu untuk dijadikan celengan. Kegiatan ini menjadikan anak-anak dapat berkreasi dengan menjadikan bambu sebagai barang baru yang layak untuk dipakai.

Menabung adalah tradisi yang penting untuk dipertahankan, terutama dengan mengajarkan cara berhemat. Aktivitas ini memiliki tujuan dan manfaat besar untuk masa depan, termasuk menghadapi risiko seperti biaya pengobatan, asuransi, investasi,

dan pendidikan. Seiring bertambahnya usia, pengeluaran yang diperlukan juga akan meningkat (Sari, 2020). Selain itu, menabung di celengan memberikan kesenangan tersendiri, terutama pada masa kecil yang mungkin tidak bisa dirasakan lagi saat dewasa. Di sisi lain, penggunaan celengan dapat memberikan manfaat ekonomi, dengan tujuan membantu anak-anak belajar menahan diri dari pengeluaran yang tidak perlu dan mengelola anggaran mereka di masa depan.

Menabung yang paling mudah adalah di rumah karena dapat dilakukan setiap waktu namun Menabung yang paling aman adalah di lembaga keuangan seperti bank, karena di jamin keamanannya. Memiliki kebiasaan Menabung sudah jelas sangat berguna untuk masa depan. Menabung adalah menyimpan sejumlah uang agar dapat digunakan di kemudian hari jika diperlukan. Semakin banyak duit yang ditabung maka semakin baik.

Menabung termasuk salah satu nilai budaya yang telah ditanamkan sejak dini. Ketika anak-anak memiliki target untuk membeli benda yang mereka inginkan, tentunya terdapat motivasi yang dapat mendorong mereka untuk menabung. Di tengah dinamika kehidupan modern, penting bagi generasi muda untuk memahami pentingnya menabung dan memiliki pemahaman yang kuat tentang inklusi keuangan (Mundir, 2018). Salah satu cara kreatif untuk mendorong budaya menabung dan kesadaran inklusi keuangan khususnya di kalangan anak-anak panti asuhan Rumah Yatim di Lam Lagang, Banda Aceh adalah melalui kegiatan Menghias Celengan dari Bambu.

Kegiatan Menghias Celengan dari Bambu ini memiliki potensi untuk menciptakan dampak jangka panjang yang signifikan. Anak-anak panti asuhan akan mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya pengelolaan keuangan dan akan meningkatkan kreativitas dalam menghias celengan dari bambu. Menabung melalui celengan juga dapat menjadi langkah awal dalam mengembangkan kebiasaan menabung secara umum di kehidupan mereka. Selain itu, anak-anak akan merasakan manfaat positif dari tabungan mereka di masa depan, baik untuk pendidikan lebih lanjut, memulai bisnis, atau menghadapi situasi tak terduga. Dengan kegiatan ini, kami berharap dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kehidupan anak-anak panti asuhan Rumah Yatim Banda Aceh, yakni membantu mereka untuk lebih mandiri, kreatif, berdaya saing, dan siap menghadapi tantangan di masa depan.

Dengan demikian, proposal ini mengusulkan pelaksanaan kegiatan menghias celengan dari bambu bagi anak-anak panti asuhan Rumah Yatim, dengan fokus utama pada peningkatan kreativitas dan kesadaran menabung. Program ini dirancang untuk memberikan keterampilan praktis yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan memberikan anak-anak panti asuhan Rumah Yatim kesempatan untuk berkreasi dan memberikan kesadaran akan pentingnya menabung sejak dini.

Setelah program ini selesai, apabila sukses/bisa dikerjakan, akan dilanjutkan kembali dengan harapan celengan tersebut akan diberikan kepada donatur yang berdonasi pada rumah yatim. Selain sebagai menyalurkan kreativitas dan meningkatkan kesadaran menabung pada anak-anak panti asuhan rumah yatim, celengan bambu ini juga memiliki nilai jual.

A. Tujuan Projek

Berdasarkan latar belakang tersebut, adapun tujuan dari kegiatan ini adalah:

1. Meningkatkan kreativitas pada anak-anak panti asuhan rumah yatim melalui kegiatan menghias celengan dari bambu.

2. Meningkatkan kesadaran menabung pada anak-anak panti asuhan rumah yatim melalui kegiatan menghias celengan dari bambu.
3. Mengajarkan bagaimana cara mengkreasikan bambu menjadi produk yang dapat digunakan sebagai celengan yang memiliki nilai jual.

B. Manfaat Projek

Adapun manfaat dari kegiatan ini adalah:

1. Meningkatkan kesadaran lingkungan dan penggunaan bahan daur ulang.
2. Membuka peluang usaha dalam produksi dan penjualan celengan bambu.
3. Meningkatkan kreativitas dalam menciptakan karya seni dari bahan bambu.
4. Menumbuhkan ketekunan dan kegigihan dalam menyelesaikan tugas pembuatan karya kerajinan dari bambu.

C. Dasar Projek

Dasar projek ini adalah tugas mata kuliah Projek Kepemimpinan PPG Prajabatan Angkatan 1 tahun 2024 Universitas Syiah Kuala.

D. Linimasa

Projek ini akan dilaksanakan mulai dari tanggal 25 Agustus 2024 Pukul 09.00-11.45 WIB.

E. Penyelenggaraan Projek

Kegiatan ini diselenggarakan oleh Tim Projek Kepemimpinan "Membuat dan Menghias Celengan Dari Bambu Guna Meningkatkan Kreativitas dan Kesadaran Menabung Anak-Anak di Panti Asuhan Rumah Yatim Banda Aceh" mahasiswa Pendidikan Profesi Guru Universitas Syiah Kuala, yaitu, serta bekerja sama dengan pihak praktisi.

2. HASIL DAN PEMBAHASAN

Proyek "Membuat dan Menghias Celengan dari Bambu Guna Meningkatkan Kreativitas dan Kesadaran Menabung Anak-Anak di Panti Asuhan Rumah Yatim Banda Aceh" telah dilaksanakan dengan baik dan memperoleh hasil sebagai berikut:

1. Peningkatan Kreativitas Anak-Anak

- Anak-anak menunjukkan antusiasme tinggi dalam proses pembuatan celengan.
- Mereka mampu menggunakan berbagai teknik menghias, seperti pengecatan, menggambar, dan menempelkan dekorasi tambahan.
- Celengan yang dihasilkan memiliki variasi desain yang unik, mencerminkan kreativitas individu masing-masing anak.
- Selain aspek estetika, anak-anak juga belajar dasar-dasar teknik kerajinan tangan, seperti pemotongan dan perakitan bahan.

2. Kesadaran Menabung Meningkat

- Sebelum proyek dimulai, hanya sebagian kecil anak-anak yang memiliki kebiasaan menabung secara rutin.
- Setelah pembuatan celengan, anak-anak menjadi lebih sadar akan pentingnya menabung dan mulai menyisihkan uang ke dalam celengan mereka.
- Wawancara dengan anak-anak menunjukkan bahwa mereka lebih termotivasi untuk menabung karena memiliki celengan buatan sendiri.

- Pengurus panti juga mengamati adanya perubahan perilaku dalam kebiasaan menabung anak-anak setelah proyek ini berlangsung.

3. Tantangan yang Dihadapi

- Beberapa anak mengalami kesulitan dalam proses pemotongan dan perakitan bambu karena bahan yang cukup keras.
- Tidak semua anak memiliki tingkat keterampilan yang sama dalam menghias celengan, sehingga perlu dilakukan bimbingan lebih lanjut.
- Waktu yang tersedia untuk kegiatan ini terbatas, sehingga beberapa anak belum sempat menyelesaikan dekorasi celengan mereka secara maksimal.

Proyek ini membuktikan bahwa pendekatan kreatif dapat menjadi metode efektif dalam meningkatkan kesadaran menabung pada anak-anak. Dengan melibatkan mereka secara langsung dalam pembuatan celengan, anak-anak tidak hanya belajar tentang kerajinan tangan tetapi juga memperoleh pemahaman mendalam tentang manfaat menabung. Dari segi kreativitas, kegiatan ini memberikan ruang bagi anak-anak untuk berekspresi melalui desain celengan yang unik dan personal. Proses pembuatan dan dekorasi celengan melatih keterampilan motorik halus, koordinasi tangan-mata, serta kemampuan berpikir kreatif. Hasil observasi menunjukkan bahwa anak-anak merasa senang dan bangga dengan hasil karya mereka, yang dapat menjadi dorongan bagi mereka untuk terus mengembangkan kreativitas di masa depan. Dari sisi edukasi finansial, proyek ini membantu menanamkan kebiasaan menabung dengan cara yang menyenangkan. Anak-anak yang sebelumnya kurang memiliki kebiasaan menabung menjadi lebih tertarik untuk menyisihkan uang setelah mereka memiliki celengan sendiri. Hal ini membuktikan bahwa memberikan alat atau media yang menarik dapat meningkatkan motivasi mereka dalam menyimpan uang.

Selain peningkatan kreativitas dan kesadaran menabung, proyek ini juga memberikan dampak positif dalam aspek sosial dan emosional anak-anak. Selama kegiatan berlangsung, anak-anak bekerja sama dalam proses pembuatan celengan, mulai dari menyiapkan bahan, memotong bambu, hingga menghias hasil akhir. Interaksi ini meningkatkan rasa kebersamaan, gotong royong, dan saling membantu antar sesama. Beberapa anak yang awalnya kurang percaya diri dalam menggambar atau menghias mulai berani mencoba setelah mendapatkan dukungan dari teman-teman dan pembimbing. Dengan demikian, proyek ini tidak hanya mengembangkan keterampilan individu, tetapi juga membangun hubungan sosial yang lebih erat di antara anak-anak panti. Hal ini sesuai dengan pendapat Putri dan Hasanah (2024) Kegiatan sosialisasi menabung sejak dini berhasil meningkatkan pemahaman dan wawasan anak-anak tentang pentingnya kebiasaan menabung sejak usia dini. Pelatihan pembuatan celengan dari barang bekas memberikan pengetahuan baru kepada anak-anak, mendorong kreativitas, serta mengajarkan cara memanfaatkan barang bekas menjadi barang yang berguna.

Dari segi keterampilan motorik, proyek ini membantu anak-anak melatih ketelitian dan koordinasi tangan-mata. Dalam tahap pemotongan bambu, misalnya, mereka belajar cara menggunakan alat dengan hati-hati dan mengikuti instruksi dengan baik. Proses mengecat dan menghias celengan juga melatih kesabaran serta ketekunan mereka dalam menyelesaikan tugas dengan hasil yang maksimal. Beberapa anak

menunjukkan perkembangan signifikan dalam kreativitas mereka, terlihat dari keberanian mereka dalam mengombinasikan warna dan membuat pola dekorasi yang unik. Hal ini menunjukkan bahwa proyek ini tidak hanya menjadi sarana edukasi finansial, tetapi juga sebagai media pembelajaran keterampilan praktis yang berguna bagi perkembangan anak-anak.

Namun, terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan proyek ini. Salah satunya adalah ketersediaan alat dan bahan yang terbatas. Karena bambu memiliki tekstur yang keras, proses pemotongan membutuhkan alat yang cukup tajam dan aman digunakan oleh anak-anak. Beberapa anak mengalami kesulitan dalam mengukir atau membuat lubang pada bambu, sehingga memerlukan bantuan dari pembimbing. Selain itu, durasi kegiatan yang relatif singkat membuat beberapa anak tidak memiliki cukup waktu untuk menyempurnakan dekorasi celengan mereka. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan di masa mendatang, perlu adanya perencanaan yang lebih matang dalam hal penyediaan alat dan alokasi waktu agar semua peserta dapat menyelesaikan celengan mereka dengan maksimal.

Secara keseluruhan, proyek ini membuktikan bahwa metode pembelajaran berbasis kreativitas dapat meningkatkan keterampilan anak-anak sekaligus menanamkan nilai-nilai positif, seperti kebiasaan menabung dan kerja sama. Dengan adanya bimbingan yang tepat serta dukungan dari lingkungan sekitar, anak-anak panti asuhan dapat lebih termotivasi untuk mengembangkan kreativitas mereka serta memahami pentingnya menabung sejak dini. Keberlanjutan proyek ini sangat dianjurkan agar manfaat yang telah diperoleh dapat terus berkembang dan memberikan dampak jangka panjang bagi anak-anak panti asuhan.

Meskipun terdapat beberapa kendala dalam proses pelaksanaan, seperti kesulitan teknis dalam pemotongan bambu dan perbedaan tingkat keterampilan anak-anak, secara keseluruhan proyek ini dapat dikatakan berhasil. Dengan adanya bimbingan tambahan dan perbaikan dalam metode pelaksanaan, proyek serupa dapat diterapkan secara lebih luas dan berkelanjutan. Sebagai kesimpulan, proyek ini tidak hanya memberikan manfaat dalam aspek kreativitas tetapi juga dalam membangun kebiasaan finansial yang baik sejak dini. Dengan pendekatan yang lebih inovatif dan berkelanjutan, diharapkan kebiasaan menabung ini dapat terus berkembang dan memberikan dampak positif bagi masa depan anak-anak

3. KESIMPULAN

Proyek "Membuat dan Menghias Celengan dari Bambu Guna Meningkatkan Kreativitas dan Kesadaran Menabung Anak-Anak di Panti Asuhan Rumah Yatim Banda Aceh" memberikan dampak positif bagi anak-anak dalam dua aspek utama, yaitu peningkatan kreativitas dan kesadaran menabung. Melalui kegiatan ini, anak-anak dapat mengasah keterampilan mereka dalam membuat dan menghias celengan dari bambu, sehingga mampu mengekspresikan kreativitas serta melatih ketelitian dan keterampilan motorik halus. Selain itu, hasil karya yang mereka buat memberikan rasa bangga dan kepuasan tersendiri. Di sisi lain, proyek ini juga berhasil meningkatkan kesadaran anak-anak terhadap pentingnya menabung. Dengan memiliki celengan hasil buatan sendiri, mereka menjadi lebih termotivasi untuk menyisihkan uang dan mulai membangun kebiasaan menabung sejak dini. Proyek ini tidak hanya memberikan

pengalaman yang menyenangkan, tetapi juga edukasi finansial yang bermanfaat bagi masa depan mereka.

4. DAFTAR PUSTAKA

- Meilinda, N., Malinda, F., & Aisyah, S. M. (2020). Literasi digital pada remaja digital (Sosialisasi pemanfaatan media sosial bagi pelajar Sekolah Menengah Atas). *Jurnal Abdimas Mandiri*, 4(1).
- Mundir, A. (2018). Penerapan Pendidikan Financial pada anak usia sekolah. *Journal Al-Mudarris*, 1(2), 108.
- Palimbong, S. M., Tammu, R. G., Pompeng, O. D. Y., Batara, M., & Tangdialla, R. (2022). Tongkonan As An Educational Center For Introducing Financial Literacy To Build Awareness Of Saving From An Early Age In Lembang Langda: Tongkonan Sebagai Pusat Edukasi Pengenalan Literasi Keuangan Untuk Membangun Kesadaran Menabung Sejak Dini Di Lembang Langda. *Indonesian Journal of Engagement, Community Services, Empowerment and Development*, 2(3), 354-358.
- Putri, N., & Hasanah, U. (2024). Pemanfaatan Botol Bekas Untuk Pembuatan Celengan Sebagai Upaya Meningkatkan Minat Menabung pada Siswa-Siswi SDN 106192 Desa Besar II Terjun. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ekonomi dan Bisnis Digital*, 1(3), 233-241.
- Sari, B. D. (2022). Analisis Minat Menabung Siswa Terhadap Produk Tabungan Pelajar PT. BPRS Mustaqim (Studi Pada Siswa MIN 20 Aceh Besar) (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry).
- Vebrina, D., Sari, E., wahyu Harahap, F., Valencia, H., & Haraito, T. (2022). Kreasi celengan dari bambu guna meningkatkan kesadaran menabung anak-anak di desa sigama ujung gading. *Jurnal ADAM: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 131-136.